

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan data-data yang berupa angka untuk mendapatkan jawaban dan kesimpulan atas pertanyaan riset atau untuk menguji hipotesis yang dikembangkan. Selain itu, penelitian ini bersifat *cross-sectional* yaitu pengambilan data hanya dilakukan satu kali melalui pendekatan *survey*. Survey dilakukan menggunakan seperangkat pernyataan yang diberi respon oleh para responden dalam format skala rasional, ordinal, dan interval untuk data personal dan berupa data ordinal untuk ketiga variabel dalam penelitian ini – produktivitas *work from home*, *e-leadership*, dan *internet skill*.

#### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara daring dengan menggunakan sosial media untuk menyebarkan kuesioner kepada para pegawai baik yang berstatus aparatur sipil negara (ASN) maupun yang masih honor pada Direktorat Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular (P2PM) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Lokasi penelitian ini adalah Kantor Kementerian Kesehatan Republik Indonesia jalan H.R. Rasuna Said Blok X.5 Kav. 4-9, Blok A, Lantai 2, Jakarta 12950.

Setelah mengajukan permohonan ijin untuk melakukan riset melalui surat nomor 61 /F.1.1-UMJ/V/2022 (tercantum pada Lampiran 1) dari Wakil Dekan FISIP UMJ kepada dr Tiffany Tiara Pakasi selaku PLT Direktur P2PM Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang tertanggal 23 Mei 2022. Ijin tertulis penelitian diberikan melalui surat nomor KH.03.02/1/1706.1/2022 yang tertanggal 7 Juni 2022 (tercantum pada Lampiran 2).

Berdasarkan ijin tertulis tersebut, pengambilan data melalui kuisisioner daring berbasis Google Form dimulai pada tanggal 8 Juni 2022 sampai dengan 25 Juni 2022. Ada pun format tercetak dari kuisisioner yang digunakan dicantumkan pada Lampiran 3

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner daring disebarikan melalui *whatsapp group* dari pegawai Direktorat P2PM Kemenkes dengan bantuan Ibu Yulistin Ismayati untuk mengingatkan para pegawai secara berkala untuk meluangkan waktu mengisi kuisisioner.

Ada pun populasi penelitian ini adalah pegawai yang bekerja di Direktorat P2PM Kemenkes RI yang berjumlah keseluruhan sebanyak 130 orang, dimana 108 orang berstatus ASN sementara 22 orang berstatus honorer. Setelah pengumpulan data berlangsung selama 18 hari, respon perseptual yang berhasil dikumpulkan berasal dari 113 pegawai (82,92%) dimana 93 orang berstatus ASN (86,11%) dan 20 orang berstatus honorer (90,90%).

Untuk pengumpulan data menggunakan pertanyaan yang tercantum pada Tabel 3.1, Tabel 3.2, dan Tabel 3.3. Untuk mengukur Produktivitas WFH menggunakan 10 indikator yang terbagi dalam dua dimensi, yaitu Pencapaian Kuantitatif dan Pencapaian Kualitatif. Sementara, untuk mengukur *e-Leadership* di adopsi dari penelitian terdahulu (Roman et al., 2019) yang menggunakan 18 indikator yang tersusun atas enam dimensi, yaitu: Komunikasi Virtual, Sosial Virtual, Tim Virtual, Perubahan Virtual, Teknologi Virtual, dan Kepercayaan Virtual. Sedangkan untuk mengukur *internet skill*, penelitian ini menggunakan instrumen yang dikembangkan pada penelitian terdahulu (van Deursen et al., 2016) yang terdiri dari 19 indikator yang terbagi dalam lima dimensi, yaitu Operasi Digital, Navigasi Digital, Sosial Digital, Kreasi Digital, dan Mobilitas Digital.

Tabel 3.1 Instrumen Pengukuran Produktivitas *Work From Home*

DIMENSI	KODE	PRODUKTIVITAS WFH
PENCAPAIAN KUANTITATIF	WP01	Saya bisa bekerja lebih hemat biaya selama WFH
	WP02	saya bisa bekerja lebih lancar karena bebas gangguan selama WFH
	WP03	Saya bisa menyelesaikan lebih banyak pekerjaan selama WFH
	WP04	Saya bisa bekerja lebih sempurna atau bebas kekeliruan selama WFH
	WP05	Saya bisa bekerja lebih cepat menyelesaikan pekerjaan selama WFH

PENCAPAIAN KUALITATIF	WP06	Saya merasa lebih mandiri membuat keputusan kerja selama WFH
	WP07	Saya merasa lebih percaya diri bekerja selama WFH
	WP08	Saya merasa lebih bertenaga atau antusias bekerja selama WFH
	WP09	Saya merasa lebih sehat-bugar untuk bekerja selama WFH
	WP10	Saya merasa lebih bergembira atau puas atas pekerjaan selama WFH

Tabel 3.2 Instrumen Pengukuran *Internet Skill*

DIMENSI	KODE	<i>INTERNET SKILL</i>
OPERASIONAL DIGITAL	ISS01	Saya bisa bedakan info pribadi yang layak disebutkan atau tidak di internet
	ISS02	Saya mudah untuk mengisi atau melengkapi <i>online forms</i>
	ISS03	Saya mudah untuk <i>upload files</i>
	ISS04	Saya bisa mengatur <i>privacy settings</i>
NAVIGASI DIGITAL	ISS05	Saya mudah temukan <i>keywords</i> yang pas untuk online search
	ISS06	Saya mudah untuk menemukan kembali <i>website</i> yang pernah dikunjungi
	ISS07	Saya mudah untuk melacak riwayat atau jalur kunjungan di website
	ISS08	Saya mudah <i>information search</i> meski tata letak website yang beraneka ragam.
SOSIAL DIGITAL	ISS09	Saya mudah berkomentar atas konten atau orang lain di internet secara terbuka
	ISS10	Saya bisa menyaring siapa saja yang dapat akses info pribadi saya di internet
	ISS11	Saya bisa menghentikan atau memblokir dengan akun lain di media sosial
	ISS12	Saya bisa <i>follow</i> atau <i>unfollow</i> terhadap akun orang lain di media sosial
KREASI DIGITAL	ISS13	Saya bisa membuat konten digital dari foto, musik, atau video yang telah ada
	ISS14	Saya bisa memodifikasi konten digital hasil karya orang lain
	ISS15	Saya percaya diri untuk menaruh konten digital yang saya buat di media sosial
	ISS16	Saya tahu konten, aplikasi, atau software apa saja yang aman untuk digunakan
MOBILITAS DIGITAL	ISS17	Saya bisa <i>install</i> aplikasi apaun pada telepon genggam
	ISS18	Saya bisa <i>download</i> maupun <i>upload files</i> pada telepon genggam
	ISS19	Saya bisa memantau biaya penggunaan aplikasi di telepon genggam

Tabel 3.3 Instrumen Pengukuran Produktivitas *e-Leadership*

DIMENSI	KODE	e-LEADERSHIP
KOMUNIKASI VIRTUAL	EL01	Pimpinan satuan kerja berkomunikasi dengan jelas dan tersusun baik secara virtual
	EL02	Pimpinan satuan kerja dapat berkomunikasi virtual tanpa menimbulkan salah paham atau tanpa perasaan tidak nyaman bagi pegawai
	EL03	Pimpinan satuan kerja dapat memberikan instruksi <i>to-the-point</i> secara virtual kepada pegawai
SOSIAL VIRTUAL	EL04	Walaupun berkomunikasi virtual, Pimpinan satuan kerja dapat memberikan sentuhan personal kepada pegawai
	EL05	Pimpinan satuan kerja mampu membangun keakraban dengan dengan pegawai walaupun secara virtual
	EL06	Pimpinan satuan kerja mendorong para pegawai untuk berkolaborasi secara virtual
TIM VIRTUAL	EL07	Pimpinan satuan kerja dapat mendorong pegawai bekerjasama lebih produktif secara virtual
	EL08	Pimpinan satuan kerja mampu memotivasi tim kerja secara virtual
	EL09	Pimpinan satuan kerja dapat memastikan pegawai bekerja sama dengan penuh tanggung jawab bekerja walaupun secara virtual
PERUBAHAN VIRTUAL	EL10	Pimpinan satuan kerja dapat merencanakan perubahan organisasi walaupun secara virtual
	EL11	Pimpinan satuan kerja dapat memantau perubahan organisasi walaupun secara virtual
	EL12	Pimpinan direktorak dapat mengevaluasi inisiatif perubahan dari pegawai walaupun secara virtual
TEKNOLOGI VIRTUAL	EL13	Pimpinan satuan kerja mengikuti perkembangan teknologi internet yang dibutuhkan untuk bekerja
	EL14	Pimpinan satuan kerja mampu menggunakan beragam teknologi internet yang berkembang
	EL15	Pimpinan satuan kerja menyadari dengan baik resiko kejahatan dan keamanan digital dalam menggunakan internet
KEPERCAYAAN VIRTUAL	EL16	Walaupun secara virtual, Pimpinan satuan kerja dapat membangun kepercayaan pegawai terhadap dirinya
	EL17	Walaupun secara virtual, Pimpinan satuan kerja mampu memperlihatkan kejujuran, konsistensi, dan integritas dirinya
	EL18	Pimpinan satuan kerja mendukung dan memantau keberagaman pegawai dalam unit kerja walaupun secara virtual

### 3.4 Teknik Analisis Data

Berdasarkan dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan pada Bab 1, maka penelitian ini menggunakan dua jenis analisis statistik, yaitu analisis deskriptif dan analisis kausal. Analisis deskriptif untuk menjawab tujuan penelitian yang pertama yaitu untuk mengukur seberapa besar Produktivitas *WFH* dan *internet skill* dari pada pegawai dan seberapa baik penerapan *e-leadership* dari pimpinan satuan kerja di Direktorat P2PM Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Analisis deskriptif ini meliputi dua hal yaitu analisis deskriptif terhadap responden dan analisis deskriptif terhadap variabel, dimensi, dan indikator yang digunakan

Sedangkan analisis kausal, digunakan untuk menjawab tujuan penelitian kedua, ketiga, dan keempat; yaitu untuk menguji arah dan signifikansi dari pengaruh satu variabel terhadap variable lainnya dalam penelitian ini . Apakah *internet skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas *WFH*? Apakah *e-leadership* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas *WFH* ? Serta, apakah *e-Leadership* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *internet skill*?

Ada pun analisis statistik kausal yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Structural Equation Modelling* dengan menggunakan jenis *first order construct* untuk ketiga variabel penelitian. Ada pun aplikasi piranti lunak yang digunakan berupa SmartPLS versi 3.3. 9 yang memiliki dua tahap kalkulasi atau penghitungan, yaitu *PLS Algorithm* dan *Bootstrapping*. Hasil penghitungan PLS Algorithm digunakan untuk analisis validitas dan reliabilitas. Sementara itu, hasil perhitungan *Bootstrapping* digunakan untuk menjadi dasar dalam pengujian hipotesis.